



cari tokoh, topik atau peristiwa

LANGGANAN KOMPAS.ID



NEWS TREN HEALTH FOOD ^{NEW} EDUKASI ^{NEW} PARAPUAN ^{NEW} MONEY ^{NEW} UMKM TEKNO LIFESTYLE HOMEY ^{NEW} PROPERTI BOLA TRAVEL OTOMOTIF SAINS **HYPE** VIK KOLOM JEO VISUAL

Baca berita tanpa iklan. [Gabung Kompas.com+](#)

Kompas.com / Hype

parapuan. ^{*} Tumbuh bersama kekuatan mimpi perempuan Indonesia



Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Akademisi

Platform publikasi karya akademik dari akademisi Universitas Atma Jaya Yogyakarta untuk khalayak luas demi Indonesia yang semakin maju.

Selebritisasi dalam Siaran Langsung Lamaran Artis

Kompas.com - 16/03/2021, 08:26 WIB

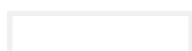


Atta Halilintar dan Aurel Hermansyah, didampingi oleh Krisdayanti dan Yuni Shara usai menggelar acara lamaran di hotel Intercontinental, Jakarta Selatan, Sabtu (13/3/2021).

[Lihat Foto](#)

Atta Halilintar dan Aurel Hermansyah, didampingi oleh Krisdayanti dan Yuni Shara usai menggelar acara lamaran di hotel Intercontinental, Jakarta Selatan, Sabtu (13/3/2021). (Dokumen DnD Wedding Organizer)

Baca berita tanpa iklan. [Gabung Kompas.com+](#)



Close Ads

Advertisement

Anda bisa menjadi kolumnis !

Kriteria (salah satu): akademisi, pekerja profesional atau praktisi di bidangnya, pengamat atau pemerhati isu-isu strategis, ahli/pakar di bidang tertentu, budayawan/seniman, aktivis organisasi nonpemerintah, tokoh masyarakat, pekerja di institusi pemerintah maupun swasta, mahasiswa S2 dan S3. Cara daftar baca di sini

[Daftar di sini](#)

[Kirim artikel](#)

Advertisement

Editor: **Laksono Hari Wiwoho**

Oleh: Desideria Cempaka Wijaya Murti, SSos, MA, PhD

PUBLIK sedang dilanda hiruk pikuk dan haru birunya sebuah acara hajatan lamaran dua anak muda pesohor.

Putri seorang diva dan pencipta lagu dilamar oleh seorang Youtuber nomor satu di Indonesia. Dari sisi popularitas, *follower* channel Youtube mereka masing-masing sudah mencapai angka jutaan.

Jumlah yang sangat fantastis dibanding *follower* media sosial kita yang masih sangat tragis dan kadang suka mengemis, "Folback dong, kakak!"

Acara siaran langsung hajatan lamaran ini pun mendapat sambutan pedas dari Koalisi Nasional Reformasi Penyiaran (KNRP).

Setidak ada lima keberatan KNRP atas acara lamaran ini. Dua di antaranya adalah acara hajatan lamaran ini tidak mewakili kepentingan publik dan menggunakan frekuensi publik untuk kepentingan pribadi.

Saya tak hendak membahas perdebatan KNRP dan KPI ini atau membahas soal hajatan lamaran ini. Sebab, siaran langsung hajatan artis baik lamaran maupun pernikahan bukan hanya sekali ini terjadi di negara kita. Sudah berkali-kali. Tetapi, saya lebih ingin membaca zaman dan bagaimana kita menyikapinya.

Sebenarnya ada gejala apa pada bangsa ini yang membuat perputaran kehidupan kita seolah terjebak dengan kehidupan hajatan para artis ini?

Frekuensi publik kita seolah dijajah oleh siaran langsung hajatan artis atau sensasi **selebritas**, yang entah apa faedahnya buat kita.

Gejala selebritisasi

Sama halnya dengan globalisasi atau kolonialisasi, selebritisasi merujuk pada gejala perubahan sosial dan budaya yang disebabkan oleh selebritas. Istilah ini dilontarkan pertama kali oleh Joshua Gamson pada 1994.

Gejala ini marak diteliti oleh peneliti dari dunia persilatan kajian budaya dan ilmu komunikasi. Gejala selebritisasi yang menjangkiti sebuah masyarakat mengindikasikan adanya perubahan struktural dalam pola kehidupan masyarakat.

Logika selebritas tampak yang menjadi mesin dalam roda gejala ini. Beberapa area kehidupan yang terjajah oleh logika selebritas kebanyakan disebabkan oleh informasi media yang overload dan sekaligus adanya perlombaan mendapatkan atensi publik.

Logika selebritas ini adalah menjadikan emosi dan dramatisasi menjadi strategi dalam mendapatkan atensi publik. Sebab, ini teknik yang paling mudah dalam komunikasi dari pada pendekatan edukatif yang kadang harus membuat orang berpikir.

Logika selebritas ini sangat mudah untuk dilakukakan dengan produk merek

Baca berita tanpa iklan. [Gabung Kompas.com+](#)

VIDEO PILIHAN

[Video Lainnya](#)

TERPOPULER

- 1 Adik Venna Melinda Ungkap Kronologi Dugaan KDRT yang Dialami Kakaknya
Dibaca 3.524 kali
- 2 Venna Melinda Diduga ^{Alami} KDRT ^{Close Ads} Setelah Atallah

Advertisement

Pada akhirnya, seperti kata Paul Hewer dan Douglas Brownlie, selebritisasi selalu berujung pada tujuan *marketing*. Alias, ujung-ujungnya duit.

Ke mana bergesernya bangsa ini?

Dari siaran langsung hajatan artis di Indonesia yang sudah berkali-kali terjadi, setidaknya kita bisa melihat ke mana arah zaman ini.

Melalui gejala selebritisasi, ke mana bangsa Indonesia sedang bergeser? Kira-kira beginilah jawabannya.

1. Demokratisasi popularitas

Andy Warhol sejak tahun 1968 sudah memprediksi bahwa suatu saat, setiap orang akan mampu menjadi terkenal di dunia hanya dalam 15 menit. Kini, prediksi itu benar.

Ada fenomena media sosial saat ini yang mempermudah akses orang untuk menaiki anak tangga popularitas secara instan. Seperti Atta Halilintar yang memiliki atribut khas, berupa *prank* atau *ngerjain* orang dan istilah "Ahsiap!" mampu merebut perhatian puluhan juta *follower*.

Di Indonesia, selebritas kini tidak lagi dilihat dari prestasi yang mereka buat, tetapi dari atribut apa yang bisa ia tawarkan bagi publik dan apakah ia bisa menarik atensi publik dengan cara apapun atau istilah sekarang, "Kulakukan apa pun demi konten."

2. Diversifikasi pasar

Indikator kedua zaman ini adalah adanya diversifikasi selebritas yang memenuhi supply and demand dari kebutuhan publik dan keterwakilan mereka.

Contohnya adalah Didi Kempot, yang bisa mewakili suara Jawa pinggir. Ada pula Daniel Mananta, yang mewakili suara keturunan Tionghoa yang cinta Indonesia. Segmen pasar Indonesia menunjukkan adanya makin banyak keragaman.

Ini sebenarnya potensi bagi konten baru yang lebih positif. Jika konten positif bisa masuk ke pusaran *supply and demand*, ia akan dapat diterima oleh suatu jenis pasar yang menginginkannya. Misalnya konten komedi Standup oleh Trevor Noah yang menawarkan sudut pandang antarbudaya dan hubungan antarras.

Konten ini viral dan Trevor pun sukses di Amerika Serikat sebab selain bermutu, ia bisa mengkritik praktik sosial dengan cara yang jenaka.

3. Migrasi media

Migrasi ini adalah proses dimana selebritas, dengan menggunakan otonominya, berpindah dan mengembangkan aktivitas lain di media lain.

Migrasi ini bisa dilihat saat selebritas banyak yang merambah dunia bisnis kuliner seperti Ruben Onsu atau Ari Lasso yang mulai turun gunung membuat channel Youtube. Beberapa artis lain mulai membuka akun di TikTok.

Migrasi ini dilakukan untuk menjaga *fan base* mereka yang juga bermigrasi dari media satu ke media lain.

Coba cek, berapa banyak generasi Z yang ada di Facebook? Sedikit sekali. Mereka sudah berpindah ke media lain. Itu sebabnya selebritas pun bermigrasi.

Adaptif adalah kunci

Lalu, apa yang harus dilakukan? Dari gejala ini sebenarnya ada kesempatan, tidak hanya kesempatan.

Pertama, gejala ini menunjukkan bahwa opsi bagi orang untuk berkarya dan disorot oleh pasar yang tepat makin lebar, mudah, dan mampu diprediksi.

3 Kondisi Terkini Rumah Tiko, Sudah Pasang Listrik dan Terima Tamu
Dibaca 2.107 kali

4 Sebelum Venna Melinda, Ferry Irawan Ternyata Sudah Pernah Tiga Kali Menikah
Dibaca 939 kali

5 Steven Spielberg Raih Penghargaan Best Director di Golden Globe Awards 2023
Dibaca 933 kali

Baca berita tanpa iklan. [Gabung Kompas.com+](#)

NOW TRENDING

Sulitnya Misi Penyelamatan Bocah yang Disandera Ayah Kandung di Depok, Polisi Prioritaskan Nyawa Sang Anak

Close Ads

Advertisement

Kedua, arena bertarung untuk menawarkan konten mendidik atau konten receh terbuka lebar untuk baku hantam.

Publik yang membutuhkan keterwakilan suara maupun konten spesifik juga akan mudah menggerombol dan mengamplifikasi orang atau konten yang menurut mereka menyuarakan keinginannya.

Ketiga, opsi pada setiap generasi akan berbeda tergantung medianya dan ke mana mereka bermigrasi.

Pemasar atau orang *marketing* mungkin jadi lebih mudah mengidentifikasi spesies media yang tepat sesuai generasi penggunanya.

Dalam hal ini, adaptif dan kecepatan bertindak dalam menyikapi zaman menjadi keterampilan yang sangat penting. Tidak perlu menunggu yang berwenang seperti KNRP atau KPI untuk bertindak pada acara hajatan artis seperti pada acara lamaran ini.

Mereka yang ingin media tidak lagi dijajah oleh siaran tidak berfaedah, harus juga proaktif untuk menawarkan konten bermutu dengan cara yang menarik dan atraktif.

Para selebritas yang memiliki nilai inspiratif, guru atau dosen yang ingin sharing ilmu, dan siapa saja yang berniat mengisi wacana publik dengan hal yang bermutu harus mulai adaptif pada gejala zaman ini.

Kesempatan terbuka lebar untuk beradaptasi pada arus popularitas, diversifikasi pasar, dan migrasi media agar bisa mengikuti gelombang pergeseran zaman.

Seperti lirik lagu Perakertias:

*"Berhenti di sini bukan opsi,
atau pula negosiasi,
hanya ada satu pilihan.*

*Adaptasi
atau
Mati"*

Desideria Cempaka Wijaya Murti, SSos, MA, PhD

Dosen Ilmu Komunikasi Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Dapatkan update **berita pilihan** dan **breaking news** setiap hari dari Kompas.com. Mari bergabung di Grup Telegram "Kompas.com News Update", caranya klik link <https://t.me/kompascomupdate>, kemudian join. Anda harus install aplikasi Telegram terlebih dulu di ponsel.

Putri Candrawathi ke Brigadir
J: Dek, Saya Ampuni
Perbuatanmu yang Keji, tapi...

Saifuddin Ibrahim, Tersangka
Ujaran Kebencian yang Aktif
Buat Konten dari Amerika
Serikat

KPK Sayangkan Pengacara
Bangun Opini Penangkapan
Lukas Enembe Tanpa
Pemberitahuan

Dikisahkan Megawati Sambil
Menangis, Ini Sosok Tasdi,
Mantan Sopir Truk yang Jadi
Bupati

Kode-kode Megawati di HUT
PDI-P, Dukungan untuk Puan
dan Sindiran ke Jokowi?



Tag selebritas lamaran artis selebritisasi

Lihat Hype Selengkapnya

parapuan.

LIHAT PARAPUAN SELENGKAPNYA >

| Video rekomendasi

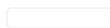
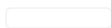
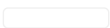
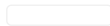
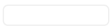
[Video lainnya](#)

Tahan Tangis, Putri Candrawathi Sebut Yosua Tiba-tiba Masuk Kamar Saat Dia Tertidur

Penangkapan Gubernur Papua Lukas Enembe, 1 Orang Tewas, 2 Luka Saat Terjadi Gesekan di Area Bandara Sentani

PILIHAN UNTUKMU

KOMENTAR



Close Ads

Advertisement

Advertisement

LIHAT SEMUA

Baca berita tanpa iklan. [Gabung Kompas.com+](#)

Hadiah langsung GoPay untuk 1.000 pengisi pertama!*

Adu pengetahuanmu dan dapatkan skor tertinggi!

Adu Ketangkasanmu di Game Kata Kita!



Survei Singkat Berhadiah Langsung!

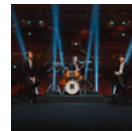
Kuis Pengetahuan Tanpa Batas

Games Permainan Kata Bahasa Indonesia

Mungkin Anda melewatkan ini



Gisel Tak Takut Hadapi Kasus Video Syur



Gagal di Grammy, Kritikus Musik Sebut BTS Berhasil Catat Sejarah Baru Kpop



Lirik dan Chord Thankful oleh Josh Groban



Lirik dan Chord Lagu I'm So Sleepy - Yusuf/Cat Stevens



Sinopsis The Great Protector, Pembuktian Wallace Huo sebagai...

Berita Terkait

Harus Adakah Platform Digital bagi Usaha Menengah?

Kekuatan Publik dan Media dalam Kasus Pembunuhan Brigadir Yosua

Menilik Lahirnya Bibit Community Based Enterprise dari Situasi Bencana

Dialektika Antar-generasi dalam Mudik

Peristiwa Pengeroyokan Ade Armando dan Belajar Bijak Bermedia Sosial

IKLAN



Konten berikut adalah iklan platform MGID. Kompas.com tidak terkait dengan materi konten ini.



Harga Mobil Bekas di



Yoovakarta: Mobil Bekas Diiual



Harga Laptop Tidak Terjual

Close Ads

Advertisement



Yogyakarta: Harga Untuk Laptop yang Tidak Terjual Mungkin Mengejutkan

Operasi Mata Lasik: Harga Tahun 2022 Akan Mengejutkan Anda

Diskon Akhir Tas: Anda Harus Melihatnya

Baca berita tanpa iklan. [Gabung Kompas.com+](#)

REKOMENDASI UNTUK ANDA

Powered by **JIXIE**

MUSIK

SELEB

SELEB

SELEB

Pesepakbola Nyoman Paul Lolos ke Babak...

Melaney Ricardo Ajak Rekan-rekan Artis Berdonasi...

Gong Hyun Joo Umumkan Hamil Anak...

Lee Jae Wook dan Go Yoon...

SELEB

FILM

SELEB

SELEB

Cerita Kiky Saputri Roasting Putri Isnari...

Serial Televisi Darna Segera Tayang di...

Komo Klarifikasi soal Penggalangan Dana untuk...

Jeremy Renner Unggah Foto Pascakecelakaan, Dibanjiri...

KOMENTAR

Tulis komentarmu dengan tagar **#JernihBerkomentar** dan menangkan **e-voucher** untuk **90** pemenang!

[Syarat & Ketentuan](#)

Tulis komentar anda...

Berkomentarlah secara bijaksana dan bertanggung jawab. Komentar sepenuhnya menjadi tanggung jawab komentator seperti diatur dalam UU ITE

Kirim

TERKINI LAINNYA

Sempat Putus Asa Kena Kanker, Ari Lasso: Aku Bersentuhan dengan Maut

SELEB 11/01/2023, 17:35 WIB

Close Ads

Advertisement

Lirik dan Chord Lagu Flower of Blood - Big Thief

MUSIK 11/01/2023, 17:35 WIB

Kiky Saputri Siap Menikah dengan Muhammad Khairi, Bakal Sebar 1.000 Undangan

SELEB 11/01/2023, 17:31 WIB

Lirik dan Chord Lagu Red Moon - Big Thief

MUSIK 11/01/2023, 17:30 WIB

5 Rekomendasi Drama Korea yang Dibintangi Cha Eun Woo

FILM 11/01/2023, 17:27 WIB

Lirik dan Chord Lagu The Traveller - Beach House

MUSIK 11/01/2023, 17:25 WIB

Lirik dan Chord Lagu All Your Yeahs - Beach House

MUSIK 11/01/2023, 17:20 WIB

Lirik dan Chord Lagu To Be Alive - Rina Sawayama

MUSIK 11/01/2023, 17:15 WIB

Lirik dan Chord Shoot Out - Monsta X

MUSIK 11/01/2023, 17:10 WIB

Lirik dan Chord She's The One - Monsta X

MUSIK 11/01/2023, 17:05 WIB

Kepada Hotman Paris, Venna Melinda Mengaku Sudah Tidak Bahagia bersama Ferry Irawan

SELEB 11/01/2023, 17:03 WIB

Lirik dan Chord Lagu Imagining - Rina Sawayama

MUSIK 11/01/2023, 17:00 WIB

Viral, Video Pengakuan Anggia Novita Ditolong Raffi Ahmad Saat Pertama Kali Kena Stroke....

Close Ads

Lirik Jikjin (Versi Jepang) - Treasure

MUSIK 11/01/2023, 16:55 WIB

Lirik dan Chord Lagu Frankenstein - Rina Sawayama

MUSIK 11/01/2023, 16:50 WIB



JELAJAHI

- | | | | |
|----------------------|----------------------|--------------------------------|---------------------------|
| KOMPAS.COM | ENTERTAINMENT | IMAGES | ARTIKEL TERPOPULER |
| BOLA | MONEY | VIK | ARTIKEL TERKINI |
| TEKNO | SAINS | OHAYO JEPANG | TOPIK PILIHAN |
| OTOMOTIF | REGIONAL | PESONA INDONESIA | ARTIKEL HEADLINE |
| INTERNASIONAL | PROPERTI | KOLOM | |
| NEWS | LIFESTYLE | JEO | |
| NASIONAL | TRAVEL | KOMPAS VIDEO | |
| MEGAPOLITAN | EDUKASI | PLAY <small>NEW</small> | |

Dapatkan informasi dan insight pilihan redaksi Kompas.com

Daftarkan Email

Penghargaan dan sertifikat:



Kabar Palmerah - About Us - Advertise - Kebijakan Data Pribadi - Pedoman Media Siber - Career - Contact Us
Copyright 2008 - 2023 PT. Kompas Cyber Media (Kompas Gramedia Digital Group). All rights reserved

Baca berita tanpa iklan. [Gabung Kompas.com+](#)

Close Ads

Advertisement



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

SURAT TUGAS
Nomor: 204a/In/U

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Atma Jaya Yogyakarta memberikan tugas kepada :

Nama : Desideria Cempaka W., S.Sos., M.A., Ph.D.
Jabatan : Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi,
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Atma Jaya Yogyakarta
Tugas yang diberikan : sebagai penulis artikel Opini pada kompas.com
dengan judul "Selebritisasi dalam Siaran
Langsung Lamaran Artis"
Masa menjalankan tugas : 16 Maret 2021

Diharap yang berwenang sudi memberikan bantuannya, apabila diperlukan.

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 12 Maret 2021

Dekan,



Fx. Bambang K. Prihandono, S.Sos., M.A.